

# OPTIMALISASI HASIL BELAJAR GERAK DASAR SHOOTING SEPAK BOLA MELALUI PENDEKATAN TARL

Denny Firman Syah<sup>1</sup>, Lestari Suryaningsih<sup>2</sup>, Mochamad Ridwan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Lembaga Pendidikan dan Sertifikasi Profesi, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

<sup>2</sup> SDN Jeruk 1/469 Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia.

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

## INFORMASI ARTIKEL

Terbit: 30 November 2024

DOI:

<https://doi.org/10.37304/juara.v4i2.15220>

## KATA KUNCI

Shooting, Hasil Belajar, Sepak bola, TaRL

## EMAIL KORESPONDENSI

[ppg.dennysyah01528@program.belajar.id](mailto:ppg.dennysyah01528@program.belajar.id)

## A B S T R A C T

*The objective of the study is to identify efficient approaches for improving students' proficiency in basic soccer shooting methods through the implementation of the Teaching at The Right Level (TaRL) teaching method. The employed research methodology is the classroom action research technique (PTK) or classroom action research. The participants in this study consisted of 32 students from class 5B at SDN Jeruk 1/469 Surabaya. The findings of this study suggest that the TaRL strategy is successful in enhancing soccer shooting learning outcomes in physical education instruction. The initial proportion of students who successfully executed the fundamental soccer shooting actions before to receiving the TaRL intervention was 40.62%. Following the implementation of the TaRL intervention, the final proportion of students who successfully executed the movements increased to 81.25%. The use of the TaRL strategy in teaching physical education has been found to enhance learning results in soccer shooting.*

## A B S T R A K

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pendekatan yang efisien untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam metode dasar menembak sepak bola melalui penerapan metode pengajaran Teaching at The Right Level (TaRL). Metodologi penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian tindakan kelas (PTK) atau penelitian tindakan kelas. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 32 siswa kelas 5B SDN Jeruk 1/469 Surabaya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi TaRL berhasil meningkatkan hasil pembelajaran shooting sepak bola pada pembelajaran pendidikan jasmani. Proporsi awal siswa yang berhasil melakukan aksi dasar menembak sepak bola sebelum mendapat intervensi TaRL adalah 40,62%. Setelah penerapan intervensi TaRL, proporsi akhir siswa yang berhasil melakukan gerakan meningkat menjadi 81,25%. Penggunaan strategi TaRL dalam pengajaran pendidikan jasmani terbukti meningkatkan hasil belajar menembak sepak bola.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembentukan karakter seseorang agar selaras dengan cita-cita masyarakat, yang dicapai melalui cara formal dan informal, dengan tujuan untuk mengembangkan pribadi yang berilmu, terampil, dan bermoral. (Nasution dkk., 2022). Di Indonesia, penyelenggaraan pendidikan sering menghadapi tantangan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, terutama karena sifat metode pengajaran yang berulang, kurangnya hubungan antara kurikulum dan situasi kehidupan nyata, dan kontrol berlebihan yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung. Keadaan ini menyebabkan berkembangnya sikap pasif di kalangan siswa dan menghambat peningkatan hasil belajar. (Ningrum dkk., 2023). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk memajukan bangsa, sehingga segala upaya diambil untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas secara efektif, termasuk pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu pendekatan komprehensif untuk mengembangkan individu dalam beberapa dimensi, seperti kebugaran jasmani, pengetahuan, dan kesejahteraan sosial-emosional, melalui partisipasi dalam kegiatan olahraga. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan karakter, meningkatkan kesehatan, dan mencapai keseimbangan hidup secara keseluruhan (Aryandi et al., 2024). Pendidikan jasmani merupakan suatu disiplin ilmu yang menekankan pada peningkatan pertumbuhan jasmani dan rohani, pengembangan keterampilan motorik, serta perolehan informasi dan kemampuan berpikir kritis (Yustiyati et al., 2024). Nilai pendidikan jasmani akan semakin meningkat bila pembelajaran gerak dihubungkan dengan aktivitas kehidupan anak sehari-hari. Pengajaran Pendidikan Jasmani mencakup sumber daya pendidikan untuk permainan invasi, termasuk permainan sepak bola. Pembelajaran sepak bola adalah suatu proses pendidikan yang dirancang untuk membantu seseorang atau kelompok dalam memperoleh pemahaman komprehensif tentang sepak bola, yang mencakup informasi, kemampuan, dan sikap.

Sudjarwo (dalam Yona, 2018) mengartikan kemampuan gerak mendasar dalam sepak bola adalah passing (mentransfer bola kepada rekan satu tim), dribbling (menggerakkan bola sambil bergerak), shooting (menendang bola ke arah gawang), heading (menggunakan kepala untuk mengarahkan bola), dan mengontrol (mengendalikan bola). Gerak dasar menembak adalah mendorong bola melalui tendangan ke arah gawang (goal) lawan dengan tujuan mencapai suatu tujuan (Suminta dkk., 2021). Teknik dasar menembak sepak bola dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam gerakan kaki, khususnya kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki. Memanfaatkan kaki bagian dalam untuk menembak bola digunakan untuk melakukan tendangan lurus yang kuat dan tepat sasaran, sehingga menghasilkan lintasan melengkung ke arah dalam. Menembak dengan kaki luar digunakan untuk melakukan tendangan melengkung ke luar, sehingga menghasilkan serangan horizontal yang cepat dan tidak dapat diprediksi. Teknik punggung kaki digunakan untuk melakukan pukulan chip atau memukul bola. Dalam penyelenggaraan pendidikan, ada faktor krusial yang perlu diperhatikan, yaitu pencapaian hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran adalah prestasi terukur yang dicapai peserta dalam suatu kelas melalui interaksi aktif dan menghasilkan efek yang baik (Nurrita, 2018). Hasil belajar pendidikan jasmani mengacu pada perubahan terukur pada kemampuan siswa yang terjadi sebagai akibat melakukan kegiatan belajar. Perubahan tersebut meliputi peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan gerak. Pembelajaran yang menekankan keterampilan tersebut diharapkan akan meningkatkan pemahaman dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa (Atmaja et al., 2020).

Pendekatan pembelajaran mengacu pada metode atau rencana khusus yang digunakan guru untuk mengawasi dan memandu proses pembelajaran secara efektif (Ridwan et al., 2017). Guru harus berhati-hati saat memilih model pembelajaran yang sesuai untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran (Gazali, 2016). Indonesia kini menetapkan kurikulum pendidikan yang dikenal dengan kurikulum otonom. Kurikulum independen memprioritaskan materi pelajaran terkait yang menjawab tantangan kontemporer dan permasalahan terkini. Hal ini memungkinkan penerapan pembelajaran yang dapat disesuaikan, memungkinkan guru untuk memfasilitasi pengajaran yang berbeda. Apalagi kurikulum mandiri menumbuhkan penanaman bakat dan minat, sekaligus mengembangkan karakter siswa secara komprehensif (Purnawanto, 2023). Mengikuti gagasan Ki Hadjar Dewantara, pendidikan berupaya memaksimalkan kemampuan siswa untuk beradaptasi dan berkembang selaras dengan alam dan tuntutan zaman saat ini. Proses pendidikan bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan siswa selaras dengan ciri-ciri unik mereka dan untuk mendorong pengembangan potensi khusus mereka sesuai dengan tuntutan sosial yang berkembang di abad ke-21 (Irianti, 2023). Strategi Teaching at The Right Level (TaRL) merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Kurikulum Mandiri. Pendekatan TaRL adalah strategi pedagogi yang menyesuaikan pengalaman belajar dengan kemampuan spesifik setiap siswa, tanpa dibatasi oleh kelas atau batasan usia, untuk memaksimalkan potensi mereka. (Ahyar dkk., 2022). Metode pendekatan TaRL dirancang dengan mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan ciri-ciri individunya. Setiap siswa memiliki ciri-ciri unik, termasuk pemahaman awal dan tingkat pencapaian akademisnya. Khoirurrijal (seperti dikutip dalam Ulfah et al., 2023) menegaskan bahwa setiap siswa memiliki variasi yang unik dalam atribut fisik, psikologis, dan kognitif, serta minat dan bakatnya. Strategi TaRL bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Andini, 2022). Sebelum melaksanakan pembelajaran melalui metodologi TaRL, guru harus melakukan penilaian awal atau penilaian diagnostik untuk memastikan atribut siswa (Suharyani et al., 2023). Proses TaRL diawali dengan melakukan penilaian awal, dilanjutkan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, refleksi, dan evaluasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemahiran menembak sepak bola dengan menggunakan metodologi pendidikan TaRL. Peneliti melakukan penilaian diagnostik dengan menembakkan bola ke arah gawang dari jarak 5 meter. Berdasarkan penilaian diagnostik, diketahui bahwa dari 32 siswa kelas 5B SDN Jeruk 1/469 Surabaya, sebanyak 19 siswa (59,37%) tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 13 siswa (40,63%) berhasil mencapai nilai KKM. Selain itu, setiap siswa mempunyai kemampuan dan keterampilan yang unik. Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan keterampilan menembak pada permainan sepak bola dengan menggunakan pembelajaran TaRL. Penelitian ini membedakan dirinya dari penelitian lain dengan menerapkan teknik TaRL, yang melibatkan pengelompokan siswa ke dalam tiga kelompok belajar yang berbeda: baru muncul, mahir, dan sangat mahir. Pengelompokan ini ditentukan berdasarkan kemampuan masing-masing, yang dinilai melalui evaluasi diagnostik. Para peneliti telah merancang metode pembelajaran yang melayani tingkat keterampilan yang berbeda. Untuk pemula, kerucut tunggal digunakan sebagai sasaran tembak. Untuk kelompok lanjut, tiga kerucut sasaran digunakan. Dan untuk individu yang sangat terampil, enam sasaran tembak ditempatkan di gawang sepak bola. Penerapan pembelajaran TaRL melalui pembagian kelompok dan menembak sasaran memberikan manfaat dalam membina interaksi,

meningkatkan minat belajar, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar menembak sepak bola.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), suatu proses refleksi diri yang melibatkan pengambilan tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru (Triyudho, 2017). Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5B SDN Jeruk 1/469 Surabaya pada tahun ajaran 2024/2025. Kelas tersebut terdiri dari total 32 siswa, terdiri dari 19 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini menggunakan dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, yang dilaksanakan di SDN Jeruk 1/469 Surabaya selama periode Juli-Agustus 2024. Proses pelaksanaannya terdiri dari empat tahap yaitu: persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi. Menurut Salahudin (dalam Lutfiani et al., 2021), PTK merupakan pendekatan metodologis yang digunakan guru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran pendidikan jasmani. Proses pelaksanaan PTK telah peneliti jelaskan pada desain penelitian berikut ini :



**Gambar 1.** Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas dua siklus. Terapi identik diberikan pada siklus I dan siklus II. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup besar pada siklus II. Pendekatan pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan penerapan penilaian praktis untuk mengukur hasil belajar siswa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pra Siklus

Penilaian awal yang dilakukan sebelum siklus latihan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menembak masih kurang. Biasanya, anak-anak menunjukkan tindakan menembak impulsif tanpa fokus pada gerakan dasar yang tepat. Hal ini terlihat dari penggunaan kaki yang salah, arah tendangan yang tidak tepat, dan kurangnya kontrol terhadap kekuatan tendangan. Hasil tahap pendahuluan ini menunjukkan bahwa 13 siswa (40,62%) berhasil tuntas, sedangkan 19 siswa (59,38%) tidak tuntas.

### Siklus I

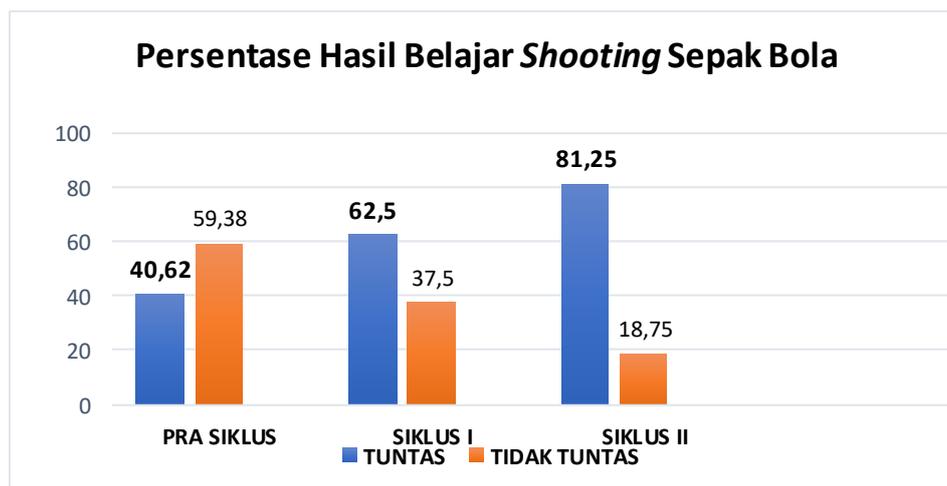
Setelah evaluasi awal, siswa pada siklus 1 menerima perlakuan dengan menggunakan teknik TaRL, yaitu mengelompokkan mereka menurut tingkat kemampuan masing-masing. Pada tahap awal, pendekatan TaRL diadopsi dengan memisahkan beberapa kelompok dan memberikan intervensi berbeda pada setiap kelompok. Sebanyak 20 siswa atau 62,50% dari jumlah keseluruhan berhasil menyelesaikan tugas, sedangkan 12 siswa atau 37,50% dari jumlah seluruhnya tidak menyelesaikan tugas. Temuan saat ini tidak sesuai dengan prediksi para peneliti, khususnya dalam hal siswa mencapai tingkat penyelesaian sebesar 75%.

### Siklus II

Setelah penerapan pendekatan TaRL pada siklus I dan siklus II dilakukan pengumpulan data mengenai hasil belajar shooting sepak bola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26 siswa (81,25%) berhasil menyelesaikan pelatihan, sedangkan 6 siswa (18,75%) tidak menyelesaikannya. Penggunaan strategi TaRL memberikan pengaruh yang besar dan menguntungkan terhadap hasil belajar siswa. Hasilnya telah memenuhi harapan peneliti, yaitu siswa mencapai tingkat penyelesaian sebesar 75%.

**Tabel 1.** Data Pra siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Statistik Deskriptif				
	Frekuensi	PD Tidak Tuntas	PD Tuntas	Persentase
<b>Pra Siklus</b>	32	19	13	40,62%
<b>Siklus I</b>	32	12	20	62,50%
<b>Siklus II</b>	32	6	26	81,25%



**Gambar 2.** Grafik Ketuntasan Hasil Belajar *Shooting* Sepak Bola Peserta Didik Kelas 5B SDN Jeruk 1/469 Surabaya

### PEMBAHASAN

Sebelum penerapan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL), sejumlah besar siswa di kelas 5B menghadapi tantangan dalam terlibat aktif dalam kurikulum pendidikan jasmani. Fenomena ini muncul dari kurangnya diferensiasi pengajaran yang diberikan oleh guru, serta bervariasinya tingkat pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, isi, dan

pendekatan pembelajaran. Akibatnya pelaksanaan pembelajaran menjadi tidak aktif dan gagal mengakomodasi bakat unik setiap individu (Yatmi et al., 2019). Pembelajaran TaRL terutama ditujukan untuk menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan pemahaman dan kemampuan individu siswa. Teknik pendekatan TaRL merupakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, tanpa memperhatikan batasan kelas atau usia, guna memaksimalkan potensi yang dimilikinya (Ahyar et al., 2022). Guru mempunyai kemampuan untuk mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar dengan memperhatikan minat, kemampuan awal, dan gaya belajar yang unik. (Naibaho, 2023).

Penyelenggaraan pembelajaran dengan pendekatan TaRL berupaya memberikan tantangan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi individu siswa, sehingga tidak ada pembelajar yang merasa kewalahan atau tidak terlibat (Almujab, 2023). Penerapan pendekatan TaRL dalam pendidikan jasmani diharapkan dapat meningkatkan perkembangan fisik, kognitif (pengetahuan tentang olahraga), dan afektif (sportivitas, kerjasama, dan disiplin) siswa, menumbuhkan pembentukan karakter, peningkatan kesehatan, dan kehidupan yang seimbang (Aryandi dkk.). al., 2024). Dengan menggunakan pendekatan ini, prestasi pendidikan siswa akan ditingkatkan secara maksimal. Bukti mendukung gagasan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman, kepercayaan diri, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran ketika mereka menganggap diri mereka kompeten dan percaya diri, sesuai dengan kemampuan dan keterampilan mereka sendiri.

#### 4. KESIMPULAN

Temuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) pada pendidikan jasmani khususnya shooting sepak bola telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5B SDN Jeruk 1/469 Surabaya secara signifikan. Pendekatan pembelajaran TaRL telah menunjukkan kemanjuran dalam meningkatkan kemampuan menembak sepak bola siswa. Oleh karena itu, pendekatan TaRL sangat tepat digunakan dalam pengajaran pendidikan jasmani karena memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemahiran masing-masing, sehingga secara efektif mengatasi kesenjangan pembelajaran yang umum ditemui dalam pendidikan jasmani.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Almujab, S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8, 1–17. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Andini, D. W. (2022). Differentiated Instruction: Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2(3), 340–349. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v2i3.725>
- Aryandi, M. R., Usman, A., & Juhanis. (2024). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL PADA MATA PELAJARAN PJOK. *Global Journal Sport*, 2(2), 308–315.
- Atmaja, B. R. E., Faridha, N., & Geovani, Y. (2020). *JUMPER (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga) Vol. 1, No.1, Desember 2020 1. 1(1)*, 1–11.
- Gazali, N. (2016). Pengaruh Metode Kooperatif dan Komando Terhadap Keterampilan Teknik

- Dasar Bermain Sepakbola. *Journal Sport Area*, 1(1), 56. <https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.373>
- Irianti, R. I. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pengimplementasian Pendidikan yang Sesuai dengan Kodrat Alam dan Zaman. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i2.56>
- Lutfiani, L., Saefuddin, A., & Rohaniawati, D. (2021). Penerapan Metode Simulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Psikomotor Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 55–64. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.78>
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 81–91.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2).
- Ningrum, M. C., Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(1), 94–99. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa94>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Purnawanto, A. T. (2023). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2, 34–54.
- Ridwan, M., Darmawan, G., & Nanang, I. (2017). Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Passing Pada Permainan Sepakbola Melalui Pendekatan Taktis. *Bravo's Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang*, 4(1), 1–10.
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590>
- Suminta, I., Nugroho, S., Afrinaldy, R., & Izzuddin., deden akbar. (2021). Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Gerak Dasar ( Shooting ) Pada Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi ...*, 2(April), 151–155. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/5333%0Ahttps://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/download/5333/2905>
- Triyudho, R. (2017). Meningkatkan Pembelajaran Teknik Shooting Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Model Pembelajaran Team Games Tournament Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Kabawetan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 44–49.
- Ulfah, A., Fatmawati, L., Purnama, R. D., Pratama, F. Y., & Adityas, M. T. (2023). TaRL-Based Differentiated Learning Model Training for Primary School Teachers in Independent Curriculum Implementation. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3), 348–356. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82370>
- Yatmi, H. A., Wahyudi, W., & Ayub, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Fisika Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 5(2), 287–295. <https://doi.org/10.29303/jpft.v5i2.1327>
- Yona, M. P. (2018). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Passing-Stopping Bermain Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1, 1–12.
- Yustiyati, S., Dhafiana, N., Asyifa Sabila, S., Indriani, T., & Mulyana, A. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD dalam Pembelajaran PJOK melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Keolahragaan JUARA*, 4(1), 25–33. <https://doi.org/10.37304/juara.v4i1.13543>